

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Uji coba penembakan ASAT milik China terhadap satelit Fengyun 1C dianggap telah melanggar hukum internasional secara umum dan hukum ruang angkasa secara khusus. Adapun ketentuan dan prinsip yang dilanggar oleh China yakni:
  - a. Pasal I paragraph pertama Outer Space Treaty dan prinsip *common heritage of mankind*
  - b. Pasal III Outer Space Treaty dan prinsip hukum internasional umum berlaku
  - c. Pasal IV paragraph kedua Outer Space Treaty dan prinsip kepentingan damai
  - d. Pasal IX Outer Space Treaty dan prinsip perlindungan dan pelestarian lingkungan
2. Berdasarkan hukum ruang angkasa China memiliki dua bentuk tanggung jawab. Pertama China wajib bertanggung jawab dalam hal tanggung jawab internasional atau *responsibility*, yakni China bertanggung jawab menaati prinsip dan ketentuan yang tertera dalam Outer Space Treaty sebagai aturan dasar dalam berkegiatan di ruang angkasa dan China merupakan negara yang ikut meratifikasi aturan tersebut. Hal ini pun selaras dengan apa yang diatur dalam Pasal VI Outer Space Treaty. Kedua China wajib bertanggung jawab dalam hal pertanggungjawaban internasional atau *liability*, hal ini dikarenakan uji

coba penembakan ASAT yang dilakukan China terhadap satelit Fengyun 1C menimbulkan sampah ruang angkasa dan mengakibatkan terjadinya tabrakan antara sampah ruang angkasa satelit Fengyun 1C dengan satelit reflektor milik Rusia sehingga China wajib melakukan ganti rugi atas kerusakan dan kerugian yang dialami oleh satelit reflektor milik Rusia tersebut atas dasar prinsip tanggung jawab berdasarkan kesalahan dengan memberikan kompensasi sesuai kesepakatan. Hal ini pun selaras dengan apa yang telah diatur dalam Pasal VII Outer Space Treaty dan *Convention on International Liability for Damage Caused by Space Objects* atau biasa disebut dengan *Liability Convention*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis penulis terkait keabsahan uji coba penembakan Anti Satellite Weapons (ASAT) dan tanggung jawab China atas uji coba penembakan Anti Satellite Weapons (ASAT) miliknya terhadap satelit Fengyun 1C, maka demikian penulis memberikan saran, antara lain:

1. Setiap negara peluncur yang ingin melakukan uji coba penembakan khususnya Anti Satellite Weapons (ASAT) perlu untuk melakukan analisa terlebih dahulu terkait kewajiban hukum internasional dan hukum ruang angkasa yang berlaku serta negara-negara perlu membuat suatu regulasi internasional yang mengatur secara khusus tentang penggunaan senjata yang memiliki akibat terhadap ruang angkasa seperti Anti Satellite Weapons (ASAT).

2. China wajib melakukan tanggung jawab atas perbuatan uji coba penembakan ASAT miliknya terhadap satelit Fengyun 1C. baik dalam hal tanggung jawab internasional (*responsibility*) maupun pertanggungjawaban internasional (*liability*) serta Rusia berhak untuk melakukan menuntut ganti rugi China atas kerugian yang dialami.